

## HALAMAN RINGKASAN

**Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis Rawat Inap (irna1) di RSUD dr. Saiful Anwar Malang**, Emi Amaliatus Sofia, Nim G4120111, Tahun 2023, 210 hlm., Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM., M.Kes

Rekam medis adalah suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dan setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit dinyatakan wajib menyelenggarakan rekam medis. Setiap pencatatan ke dalam harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa rekam medis mempunyai makna yang lebih kompleks yang bukan kondisi seorang pasien yang akan dijadikan segala dasar dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan kesehatan maupun tindakan rekam medis lainnya.

Ketidaklengkapan berkas rekam medis merupakan suatu masalah rekam medis satu-satunya catatan yang berisi segala informasi mengenai pasien secara tepat dan akurat sehingga dampak ketidaklengkapan akan menghambat proses klain asuransi pasien dan terhambatnya proses tertib administrasi. Rekam medis dikatakan berkualitas jika sudah dilakukan analisis untuk memastikan kualitas pendokumentasian berkas rekam medis tersebut, sehingga isi berkas rekam medis tersebut lengkap, tepat dan akurat. Ada tiga jenis analisis yang dilakukan untuk proses pendokumentasian rekam medis yaitu Analisis Kuantitatif, Analisis Kualitatif dan Analisis Statistik. Berkas rekam medis tidak bisa dikategorikan akurat jika banyak formulir yang tidak bisa diisi dengan lengkap, salah satunya formulir resume medis pasien pulang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor terkait ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap RSUD dr.Saiful Anwar Malang. Identifikasi permasalahan menggunakan metode 5M (*Man, Method, Material, Money dan Machine*). Jenis penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah analisis ketidaklengkapan pengisian resume medis KSM anak dapat dilihat dari 5 faktor yaitu *Man, Method, Material, Money, Machine*. Faktor *Man* disebabkan oleh petugas dapat dinilai dari segi pengetahuan dan kedisiplinan tentang pentingnya kelengkapan pengisian resume medis kurang kesadaran dalam pengisian rekam medis 2x24 jam dengan kelengkapan 100%. Faktor *Method* disebabkan oleh SOP yang belum rinci dan tidak ada pembaruan SOP terbaru dan dikhususkan dengan SOP resume medis. Faktor *Money* disebabkan oleh tidak ada anggaran dana khusus untuk reward dan punishment petugas terkait supaya meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam melengkapi pengisian dokumen rekam medis. Faktor *Material* kendala dalam memahami tulisan dokter dalam form diagnose. Faktor *Machine* tidak ada kendala dalam mengakses kode diagnose. Setelah mengetahui faktor faktor penyebab dari 5M selanjutnya memprioritaskan masalah menggunakan metode USG Urutan prioritas masalah penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di RSUD dr Saiful Anwar Malang dengan urutan pertama yaitu belum ada SOP (Standart Operational Procedure) khusus pengisian resume medis pasien rawat inap, pada urutan kedua adalah indikator Material dimana tenaga medis terkendala dalam memahami tulisan dokter dalam form diagnose, ketiga adalah tidak adanya penghargaan jika tenaga medis melengkapi resume medis dan tidak adanya sanksi jika tenaga medis tidak melengkapi resume medis urutan keempat adalah indikator Man yaitu pengetahuan dan kedisiplinan tenaga medis dalam resume medis, selanjutnya kelima tidak ada kendala dalam mengakses kode diagnosis. Setelah mengetahui rangking masalah menyusun rencana perbaikan untuk mengurangi dampak dari ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di RSUD dr. Saiful Anwar dengan menggunakan metode Brainstorming.